

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2018) di Indonesia bahwa masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%, yang mendapatkan pelayanan tenaga medis gigi sebesar 10,2%, dan konseling perawatan kebersihan gigi dan mulut hanya sebesar 6,7%. Penyebab utama terbentuknya penyakit gigi dan mulut yaitu karena plak, jika seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang mengakibatkan gigi berlubang (*caries*), karang gigi (*calculus*), radang gusi (*gingivitis*) dan lain sebagainya. (Putri dkk, 2010).

Pengendalian plak dapat dilakukan dengan secara mekanik maupun kimiawi. Sikat gigi merupakan alat utama dalam melaksanakan kontrol plak secara mekanis (Iswari AP, 2010) (Sunnanti 2014). Kontrol plak secara kimiawi digunakan sebagai tambahan pada kontrol plak secara mekanis salah satunya obat kumur (Sunnanti 2014).

Jenis obat kumur yang beredar dipasaran yaitu chlorhexidin, Obat kumur yang mengandung chlorhexidine ternyata mempunyai efek samping yaitu dapat menyebabkan meningkatnya bau mulut, munculnya noda pada gigi, mulut dan mukosa pipi setelah 3 hari pemakaian, menimbulkan iritasi mukosa mulut, sensasi terbakar dan perubahan persepsi rasa (Gurgan et al., 2006). Bahkan mengalami reaksi alergi pada kulit yaitu urtikaria (Sharma & Chopra, 2009).

Saat ini telah banyak dikembangkan obat kumur dengan bahan dasar tanaman obat yang di yakini mempunyai khasiat antibakteri yang mempunyai efek samping minimal. obat kumur dari tumbuhan herbal dipercaya dapat membantu kesehatan gigi dan mulut tetap terjaga. tanaman sirih salah satunya yang digunakan sebagai obat tradisional. Daun sirih memiliki khasiat sebagai antiseptik yang efektif karena adanya kandungan minyak atsiri yang disebut juga sebagai minyak terbang karena sifatnya yang mudah menguap. dengan adanya minyak atsiri maka daun sirih dapat digunakan secara luas sebagai antiseptik, antibakteri, antimikroba, anti jamur, dan sebagai pewangi (sastroamiodjojo, 1997).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan masalah yang akan diteliti sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh air rebusan daun sirih terhadap penurunan skor plak..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah air rebusan daun sirih dapat berpengaruh terhadap penurunan skor plak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya informasi tentang pengaruh air rebusan daun sirih terhadap penurunan skor plak.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui efektifitas air rebusan daun sirih terhadap penurunan skor plak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bahwa air rebusan daun sirih sebagai bahan alt